



Info Karet

** Info Karet khusus internal anggota Gapkindo **

Volume 7

Juli 2018

ANALISIS PASAR

Oleh

Tim Analisis Pasar

SITUASI PASAR

Pasokan:

Produksi pada periode Januari s.d. Mei 2018 mengalami peningkatan sebesar 7,7% menjadi 5,3 juta ton. Angka ini memperlihatkan bahwa telah terjadi sedikit penurunan sebesar 570.000 ton pada periode lima bulan pertama di tahun 2018. Sepanjang 2018, produksi dunia diantisipasi akan meningkat sebesar 6,1% menjadi 14,2 juta ton (ANRPC, NRTS Mei, 2018).

Berdasarkan data terakhir posisi stok karet alam SHFE sebesar 511.280 ton pada posisi 10 Juli 2018 naik 1,2% dibandingkan dengan posisi seminggu sebelumnya. Sementara itu, stok di Qingdao naik 16% menjadi 73.000 ton pada Juni 2018.

Berdasarkan data IRSG publikasi Juli 2018 tercatat produksi karet alam Juni 2018 dibandingkan dengan bulan Juni 2017 mengalami peningkatan hanya di negara Thailand dan Indonesia sedangkan Malaysia, India dan Vietnam mengalami penurunan. Hal ini juga terjadi pada produksi karet alam menurut IRSG periode April – Juni 2018 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Tabel 1).

Tabel 1. Produksi karet alam per negara

	Produksi karet Alam per negara					
	Juni' 17	Juni' 18	%	Apr-Jun 17	Apr-Jun 18	%
Thailand	334	345	3	948	1053	11
Indonesia	298	307	3	876	934	7
Malaysia	51	49	-4	144	129	-10
India	45	38	-15	143	127	-11
Vietnam	109	108	-1	244	277	13

Sumber: IRSG, Juli 2018

Permintaan:

Volume impor karet alam China pada bulan Juni 2018 naik 15% menjadi 423.000 ton dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya. Berbeda halnya dengan volume impor (YoY) secara kumulatif hanya mengalami kenaikan sebesar 1% menjadi 1.210.000 ton.

Hampir semua ban yang diimpor dari Cina, serta daftar panjang produk karet, polimer dan bahan baku lainnya yang penting bagi industri karet, dikenakan tarif 10% yang diusulkan oleh administrasi Trump. Kantor Perwakilan Dagang AS mengeluarkan pemberitahuan di situs webnya 10 Juli.

Menurut pemberitahuan itu, pemerintah sedang memodifikasi proposal awal 20 Juni untuk menempatkan tarif 25 persen pada barang-barang Cina hingga \$ 50 miliar untuk menambah 10 persen tarif hingga \$ 200 miliar barang-barang tambahan. USTR mengambil tindakan lebih lanjut ini sebagai tanggapan terhadap China yang menempatkan 26

persen bea atas barang-barang AS senilai \$ 50 miliar, menurut pemberitahuan tersebut.

China memilih untuk membalas terhadap AS daripada menanggapi masalah AS dengan praktik perdagangan China yang tidak adil, menurut USTR.

"Itu dilakukan tanpa dasar hukum internasional atau pembenaran," kata Perwakilan Perdagangan AS Robert Lighthizer dalam sebuah pernyataan yang menyertai perilis pemberitahuan 10 Juli.

Pemberitahuan setebal 205 halaman itu hampir sepenuhnya berisi daftar barang yang menghadapi tarif 10 persen, termasuk namun tidak terbatas pada:

Lateks karet alam, lembaran karet alam yang diasap, karet yang ditentukan secara teknis, bentuk lain dari karet alam, guayule, karet stirena-butadiena, karet kloroprena, karet akrilonitril-butadiena, karet isoprena, karet reklamasi dan banyak jenis karet lainnya; Tabung, pipa, selang, ban berjalan dan sabuk V terbuat dari karet; Ban pneumatik baru untuk hampir setiap jenis kendaraan, ban bekas, ban vulkanisir, tapak ban dan ban dalam;

Sarung tangan karet medis dan mulus, pakaian karet, penutup lantai dan tikar, gasket, mesin cuci, segel, kapal dan fender dermaga, dan barang-barang lain dari karet sintetis vulkanis keras atau non-selular; dan akselerator karet, antidegradan dan bahan kimia lainnya.

USTR mengusulkan tarif ini berdasarkan Bagian 301 dari Undang-Undang Perdagangan 1974, yang memungkinkan presiden untuk mengambil tindakan pembalasan terhadap pemerintah yang melanggar ketentuan khusus perjanjian perdagangan. Bagian 301 Komite USTR telah menjadwalkan empat hari persidangan tentang tarif yang diusulkan di kantor pusat Komisi Perdagangan Internasional. Mereka yang tertarik untuk menghadiri sidang harus mengajukan permintaan untuk muncul, bersama dengan ringkasan dari kesaksian yang diharapkan dan pengajuan pra-sidang, pada tanggal 27 Juli. Agensi juga akan menerima komentar tertulis pada proposal hingga 17 Agustus.

Daftar tarif Trump sebelumnya termasuk tarif 25 persen untuk baja yang diimpor, termasuk batang kawat baja kelas ban, yang diperlukan untuk pembuatan ban domestik dan tidak dibuat di AS. Kemudian, pemerintah menambahkan tarif atas banyak barang dari China, termasuk mesin moulding dan pengolah karet dan plastik, ban pesawat baru dan

vulkanisir, dan daftar panjang kendaraan bermotor (Rubber and Plastic News).

Berdasarkan NRTS yang dirilis Mei 2018, ANRPC mengatakan konsumsi NR di seluruh dunia diperkirakan meningkat 6,2% menjadi 5,8 juta ton pada periode Januari s.d. Mei 2018. Sepanjang tahun 2018 diperkirakan konsumsi dunia akan meningkat 6,9% menjadi 14,3 juta ton.

Berdasarkan data IRSG publikasi Juli 2018, tercatat konsumsi karet alam Juni 2018 dibandingkan dengan bulan Juni 2017 mengalami kenaikan di semua negara (China, Eropa, India, Amerika Serikat dan Jepang). Sama halnya dengan prediksi konsumsi April - Juni 2018 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 namun terjadi penurunan di Jepang (Tabel 2).

Tabel 2. Konsumsi karet alam per negara

	Konsumsi karet Alam per negara					
	Juni' 17	Juni' 18	%	Apr-Jun 17	Apr-Jun 18	%
China	464	467	1	1359	1388	2
Eropa-28	100	104	4	317	331	4
India	87	100	15	264	294	11
USA	96	103	7	245	252	3
Japan	59	60	2	171	170	-1

Sumber: IRSG, Juli 2018

Penjualan Otomotif:

Penjualan kendaraan di Amerika Serikat secara keseluruhan di bulan Juni 2018 mencapai 17,47 juta unit lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 16,91 juta (Gambar 1).

Gambar 1. US Total Vehicle Sales



Produsen mobil AS melaporkan peningkatan penjualan pada Juni, karena konsumen terus meminta kendaraan sport dalam jumlah yang lebih besar di tengah meningkatnya ketegangan antara Amerika Serikat dan mitra dagangnya. Penjualan mobil General Motors meningkat 4,6% menjadi 758.376 unit, Ford meningkat 8,1% menjadi 77.453 unit, Toyota Motor meningkat 3,6% menjadi 209.602 unit dan Fiat Chrysler naik 8% menjadi 202.264 unit

CAAM (asosiasi pabrik mobil China) mencatat bahwa penjualan mobil penumpang di Cina meningkat 4,48% pada Juni 2018 menjadi 2,27 juta kendaraan.

Minyak Bumi :

Harga minyak mentah dunia kembali merosot sepanjang pekan lalu. Pelemahan dipicu oleh ekspektasi meningkatnya pasokan global usai beroperasinya kembali pelabuhan minyak di Libya dan terbukanya peluang ekspor minyak dari Iran di tengah sanksi AS. Dilansir dari Reuters pada Senin (16/7), harga minyak mentah berjangka Brent pada perdagangan Jumat (13/7) lalu ditutup di level US\$75,33 per barel atau merosot sekitar 2,7 persen dalam sepekan.

Penurunan juga terjadi pada harga minyak mentah berjangka Amerika Serikat (AS) West Texas Intermediate (WTI) sekitar 3,9 persen menjadi US\$71,01 per barel. Secara harian, kedua harga minyak mentah acuan tercatat naik. Harga Brent menanjak US\$0,88 per barel dibandingkan sehari sebelumnya dan harga WTI menguat US\$0,66 per barel.

Di awal pekan, harga minyak melemah akibat beroperasinya kembali pelabuhan minyak utama di Libya. Harga minyak juga tertekan oleh pernyataan Menteri Luar Negeri AS Mike Pompeo yang menyatakan bahwa AS mempertimbangkan untuk memberikan pengecualian sanksi terhadap beberapa pembeli minyak mentah AS. Artinya, sejumlah negara kemungkinan bisa telah mengimpor minyak mentah dari Iran. Ketakutan terhadap memanasnya sengketa perdagangan antara AS dan China yang dapat menghantam pertumbuhan ekonomi global juga membuat pelaku pasar menahan diri.

Menteri Energi Rusia Alexander Novak menyatakan sejumlah negara produsen minyak dunia, termasuk Rusia, mungkin bakal meningkatkan produksi untuk

menahan turunnya jumlah pasokan minyak dunia. Pada Juni lalu, Organisasi Negara Pengekspor Minyak (OPEC) menyatakan akan merespon pengetatan pasar dengan memberikan relaksasi terhadap kesepakatan pemangkasan produksi. Sebagai catatan, kesepakatan pemangkasan produksi telah dijalankan sejak Januari 2017.

Pada Jumat lalu, harga minyak mendapat tekanan dari pemberitaan bahwa pemerintah AS tengah aktif mempertimbangkan untuk menekan Cadangan Minyak Strategis AS yang akan menambah pasokan di pasar. Negeri Paman Sam memiliki cadangan minyak sekitar 660 juta barel, cukup untuk tiga hingga empat bulan pasokan.

Gambar 2. Crude Oil WTI (NYMEX) & Brent Crude Oil



Jepang

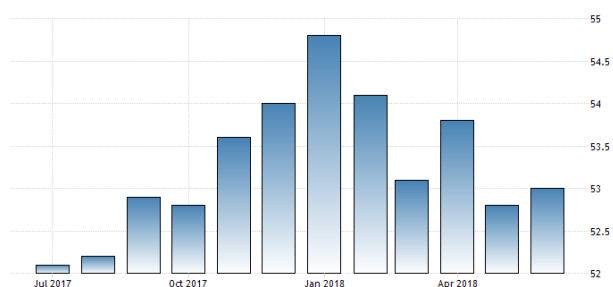
Tingkat pengangguran pada bulan Mei 2018 turun ke level 2,2% dibandingkan bulan sebelumnya 2,5% (Gambar 3).

Gambar 3. Japan Unemployment Rate



Nikkei-Markit PMI melaporkan bahwa indeks PMI manufacturing pada bulan Juni 2018 sedikit meningkat menjadi 53,00 dibandingkan bulan Mei 2018 sebesar 52,80 akibat meningkatnya output dan tenaga kerja (Gambar 4).

Gambar 4. Nikkei Japan Manufacturing PMI



Inflasi Jepang turun ke level 0,7% pada Mei 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan di atas ekspektasi pasar sebesar 0,3%.

Gambar 5. Japan Inflation Rate



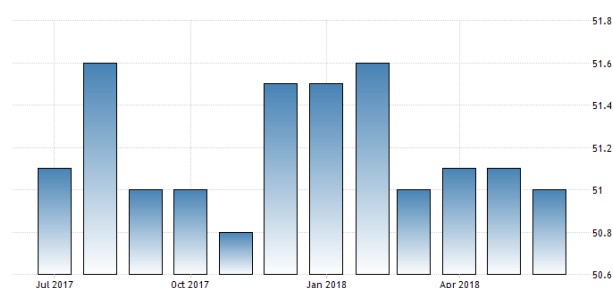
Gubernur Bank of Japan mengatakan bahwa BOJ akan mempertahankan kebijakan ultra-mudahnya sampai inflasi mencapai target 2%. Sementara itu, banyak daerah yang menikmati pemulihan ekonomi yang stabil dengan didukung oleh permintaan yang kuat, namun

ada juga beberapa daerah yang melihat bahwa banyak juga perusahaan mengeluh karena kekurangan tenaga kerja sehingga mendorong kenaikan biaya dan mempengaruhi produksi. Pengetatan pasar kerja ini terus membantu mengangkat upah dan pendapatan rumah tangga.

China:

Markit Economics melaporkan Indeks Manajer Pembelian dari Caixin/Markit untuk bulan Juni 2018 berada di angka 51,0 sedikit lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 51,1 (Gambar 6).

Gambar 6. Caixin China General Manufacturing PMI



Sementara itu, menurut Biro Statistik Nasional angka China's Official Manufacturing PMI pada bulan Juni 2018 sebesar 51,5 lebih rendah dibandingkan dengan bulan Mei 2018 sebesar 51,9 (angka china's official manufacturing PMI ini menggambarkan outlook pada perusahaan-perusahaan besar sementara Caixin lebih merefleksikan outlook pada perusahaan-perusahaan kecil dan menengah).

Kepala lembaga penelitian PBoC mengatakan bahwa pelemahan Yuan yang baru-baru ini terjadi bukanlah hasil dari bimbingan PBoC. Pelemahan tersebut adalah hasil dari perubahan ekspektasi pasar ketika ketidakpastian eksternal meningkat. China tidak akan menggunakan Yuan sebagai alat dalam konflik perdagangan. China berkomitmen terhadap multilateralisme, globalisasi, dan perdagangan bebas.

Amerika Serikat

Pertumbuhan ekonomi tahunan AS berada pada level 2% pada kuartal pertama tahun 2018 karena menurunnya investasi dan konsumsi (Gambar 7).

Gambar 7. US GDP Growth rate



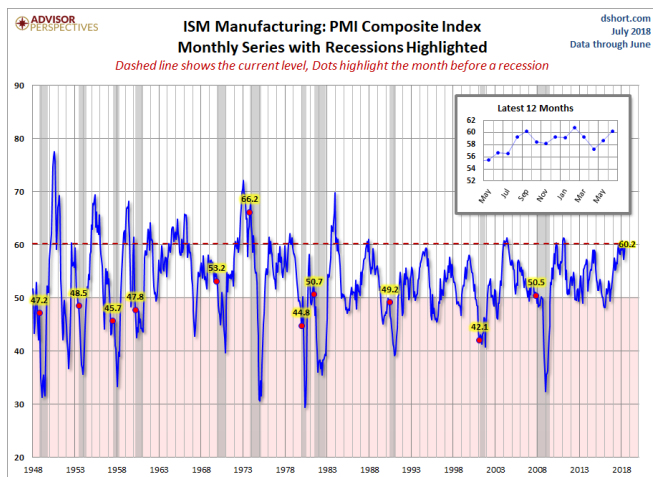
Markit mencatat Indeks Manajer Pembelian di bulan Juni 2018 berada pada posisi 55,4 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 56,4. Hal ini terjadi karena sedikit melambatnya sektor manufaktur (Gambar 8).

Gambar 8. Markit US Manufacturing PMI



ISM Manufacturing Index melaporkan bahwa sektor manufaktur Amerika bulan Juni 2018 sebesar 60,2% naik 1,5% dari bulan sebelumnya sebesar 58,7% (Gambar 9).

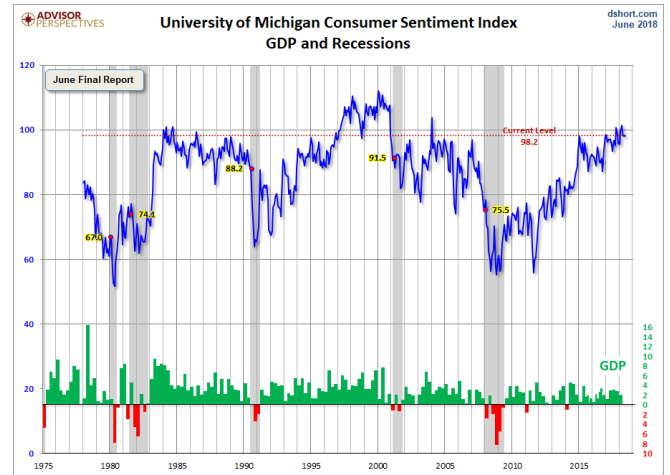
Gambar 9. ISM Manufacturing : PMI Composite Index Monthly Series with Recessions Highlighted



The Thomson Reuters/University of Michigan melaporkan indeks kepercayaan konsumen pada

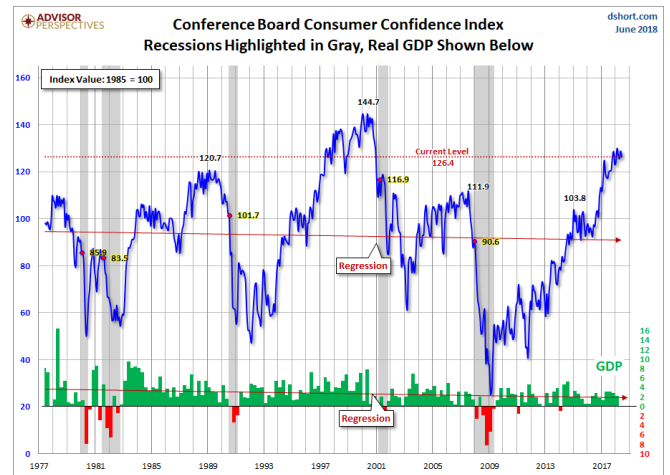
bulan Juni 2018 sebesar 98,2 naik 0,2% dari bulan sebelumnya sebesar 98,0 (Gambar 10).

Gambar 10. University of Michigan Consumer Sentiment Index



The Conference Board Confidence Index pada Juni 2018 dilaporkan menurun ke level 126,4 dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 128,8 (Gambar 11).

Gambar 11. Conference Board Consumer Index



Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja Amerika, jumlah tenaga kerja Amerika meningkat sebesar 213.000 pada bulan Juni 2018 lebih rendah dibandingkan dengan bulan Mei 2018 yang meningkat sebesar 244.000 (Gambar 12).

Gambar 12. US Non Farm Payroll



Sementara itu, tingkat pengangguran di bulan Juni 2018 naik ke level 4% lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Gambar 13).

Gambar 13. US Unemployment rate



Federal Reserve mengatakan bahwa ekonomi "sangat kuat" dan menjamin berlanjutnya peningkatan kebijakan suku bunga patokan dan adanya perang perdagangan dan gejolak pasar negara berkembang meningkatkan risiko terhadap pertumbuhan ekonomi.

Bankir AS tengah berusaha menjaga ekonomi pada jalur yang berkelanjutan karena pertumbuhan mendapat dorongan dari pemotongan pajak dan pengeluaran pemerintah tambahan. Risalah pertemuan The Fed tanggal 12-13 Juni 2018 yang dirilis Kamis menunjukkan bahwa para pejabat berkomitmen untuk bergerak menuju kebijakan moneter yang sedikit terbatas, berdasarkan pandangan mereka bahwa rendahnya pengangguran akan mengangkat upah dan menjaga inflasi mendekati target 2% (dalam jangka menengah).

EROPA

Pertumbuhan GDP pada kuartal pertama tahun 2018 sebesar 2,4% lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 2,7% (Gambar 14).

Gambar 14. EU GDP Growth Rate



Inflasi Eurozone berada di level 2,0% pada bulan Juni 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 1,9% (Gambar 15).

Gambar 15. EU Inflation Rate



Data PMI sektor manufaktur di Eurozone bulan Juni 2018 berada di level 54,9 lebih rendah dibandingkan dengan Mei 2018 sebesar 55,5 karena melambatnya pertumbuhan sektor manufaktur dan menurunnya lapangan pekerjaan (Gambar 16).

Gambar 16. Eurozone manufacturing PMI

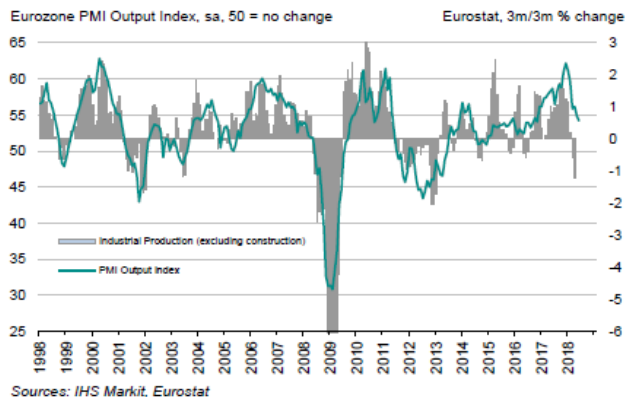


Pertumbuhan melambat karena adanya penurunan lapangan pekerjaan dan melambatnya pertumbuhan output manufaktur. (Gambar 17).

Gambar 17. Countries ranked by Manufacturing PMI

Countries ranked by Manufacturing PMI: June

Netherlands	60.1	9-month low
Austria	56.6	18-month low
Ireland	56.6	5-month high
Germany	55.9 (flash: 55.9)	18-month low
Greece	53.5	2-month low
Spain	53.4	Unchanged
Italy	53.3	2-month high
France	52.5 (flash: 53.1)	16-month low



Kepala Bank Sentral Eropa Mario Draghi mengatakan bahwa hambatan perdagangan baru adalah risiko utama bagi ekonomi Eropa dan menyerahkan keputusan kepada Uni Eropa untuk "memimpin dengan memberi contoh" dengan mendukung keterbukaan ekonomi dan mereformasi lembaga-lembaganya.

Draghi mengatakan kepada parlemen Eropa hari Senin bahwa bank telah memutuskan untuk menghapuskan program stimulus tiga tahun sebesar 2,4 triliun euro (\$ 2,8 triliun) pada akhir tahun karena inflasi akhirnya menjadi tren sejalan dengan tujuan ECB hanya di bawah 2%. Seiring dengan itu, pertumbuhan ekonomi telah menciptakan 8,4 juta pekerjaan sejak pertengahan 2013.

PREDIKSI HARGA

Mempertimbangkan faktor diatas, maka Tim Analisis Pasar memperkirakan harga SIR 20 pada bulan Juli 2018 akan berkisar pada level USDC 125 s.d. 145 per kg.

Redaksi,

Jakarta, 15 Juli 2018